

Bisnis Indonesia



NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Edisi XXXIV No. 11587 Terbit 28 halaman

Selasa, 27 Agustus 2019

simas hole in one

Permainan golf yang menggabungkan golf dan teknologi. Hanya ada satu cara untuk menang.

www.simas.com

POIN SEMUA TRANSAKSI BISA JADI REJEKI

www.poin.com

500K Avenza - Driver

Sewa Mobil Dari Masa Ajal

SCAN TO REGISTER

2019 CHINA MACHINERY & ELECTRONIC BRAND SHOW (INDONESIA)

WWW.IIMEXPO.COM

28 - 30 August 2019

Jakarta International Expo, Kemayoran



Ketua Pansel Capim KPK Yenti Ganasih (tengah) bersama Kepala RSPAD Gatot Soebroto Mayjen TNI Terawan Agus Putranto (kiri) membuka tes kesehatan Calon Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (Capim KPK) di RSPAD Gatot Soebroto,

Jakarta, Senin (26/8). Sebanyak 20 orang yang dinyatakan lolos dalam tes *profile assessment* Capim KPK masa jabatan 2019-2023 mengikuti tes kesehatan tersebut.

Pansel Jangan Terjebak Hal Normatif

Bisnis, JAKARTA—Pania Seleksi Calon Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi harus mampu menggali ide, gagasan, serta rekam jejak para calon yang lolos seleksi saat tahap wawancara.

Dari tahapan yang telah disusun, proses wawancara kepada calon pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dilakukan lewat dua jalur, yakni wawancara dengan pansel dan wawancara yang melibatkan panelis atau uji publik.

Pada Senin (26/8), sebanyak 20 anggota yang lolos tahap *profile assessment* menjalani tes kesehatan. Setelah tes kesehatan, para capim itu menjalani tes wawancara dan uji publik pada 27-29 Agustus 2019.

Koalisi Kawal Calon Pimpinan KPK meminta Pansel Capim KPK dan panelis mampu menyajikan pertanyaan berbobot dan menghindari hal normatif dalam sesi wawancara.

"Kami dorong isu-isu yang selama ini kami mainkan di publik, agar bisa ditanyakan

secara spesifik ke figur-figur 20 nama ini," ujar Kurnia Ramadhana, perwakilan dari Koalisi sekaligus peneliti Indonesia Corruption Watch, Minggu (25/8).

Menurutnya, hal tersebut penting agar temuan-temuan atau hasil rekam jejak dari Koalisi terhadap para kandidat tidak menguap begitu saja. Diharapkan para kandidat dapat menjelaskan secara gamblang sehingga diketahui publik.

"Kalau pertanyaan-pertanyaan banya normatif sama saja berarti selama ini kita dan beberapa teman yang lain mengeluarkan sikap tak ada gunanya juga," katanya.

Menurut Kurnia, publik patut mengetahui setiap perkembangan dari proses seleksi, mengingat publik juga dinilai mempunyai tanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Pansel.

Dalam tes wawancara dan uji publik, Pansel akan menghadirkan dua ahli sebagai panelis, di samping para anggota Pansel yang juga akan mengajukan se-

jumlah pertanyaan.

Sebelumnya, Koalisi juga menyoroti sejumlah nama yang lolos seleksi memiliki catatan kelam di masa lalu.

Mantan Deputi Penindakan KPK yang saat ini menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatra Selatan Firdi Bahuri, memiliki kekayaan hingga Rp18 miliar.

Lalu, Antam Novamhar, mantan Wakil Kepala Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) Polri yang tercatat memiliki kekayaan Rp6,65 miliar.

Sementara itu, anggota Pansel Capim KPK Hendardi menyatakan, pihaknya telah menelusuri rekam jejak panelis sebelum ditunjuk secara resmi.

Panelis yang dihadirkan oleh Pansel di antaranya adalah ahli hukum Luhut Pangaribuan dan sosiolog Meutia Gani Rahman.

Menurut Hendardi, penunjukan keduanya atas pertimbangan keilmuan yang dimiliki Luhut dan Meutia. Sorotan banyak diarahkan

kepada Luhut Pangaribuan yang saat ini berstatus sebagai kuasa hukum tersangka kasus suap di KPK, Emirsyah Satar.

Hendardi meminta posisi Luhut tidak dikaitkan sebagai pengacara tersangka kasus dugaan korupsi dengan penunjukan menjadi panelis.

"Jadi jangan semua dikaitkan, nanti kami *evagg* bisa ambil. Kami harus ambil malaiak kalau semua tidak boleh ini tidak boleh itu," kata Hendardi.

Ketua Pansel Capim KPK Yenti Ganasih mengaku sebelumnya kedua nama itu akan ditutup rapat-rapat sebelum pelaksanaan uji publik dimulai. Hanya saja, kedua nama itu telah disebutkan terlebih dahulu oleh anggota Pansel Al Araf.

"Adinya [dirahasiakan] untuk kenyamanan para panelis, kami, kasihan kali nanti dihubungi [capim] dan sebagainya. Tapi, ya, oke-lah, ya sudah mau bilang apalagi," kata Yenti. *ibn*

BUMN
Hadir wafah negeri

indofarma

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Indofarma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Pangrason" berhadapan di Jakarta Timur, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya disebut "RUPS LB", yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal	Rabu, 16 September 2019
Pukul	14.00 - 16.00 WIB
Tempat	Hotel Borobudur Jakarta Ruang Floor A, Lobby Level J. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat

Dengan Mata Acara RUPS LB sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
 2. Perubahan Pengurus Perseroan.
- Pemilihan Mata Acara RUPS LB adalah:
- Mata Acara ke-1 dan ke-2, untuk memenuhi Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-787/MBU/S/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 selaku Pemegang Saham Seri A Diwafata.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengizinkan undangan beresmit kepada para Pemegang Saham Perseroan, karena sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan Rapat kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, bertajuk Indonesia yang berpedoman nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan/atau bahasa lain yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saham rekening efek pada tanggal召开 PT. Kustodian, Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 16.00 WIB.
3. Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat. Hal tersebut hanya berlaku jika kuasanya tidak dipertanggung jawabkan dengan surat kuasa.
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa atau menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku, dan bagi Pemegang Saham yang bertempat tinggal di luar negeri, diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasar yang tertera susunan Pengurus yang berlaku.
5. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Iku Administrasi Efek (IAE) yang dibuka Perseroan yakni PT Delindo Efekindo, berkedudukan di Jalan Hayam Wuruk No. 26, Jakarta 10120. Setelah Formulir Surat Kuasa tersebut, dan oleh pemegang saham, harus disampaikan kepada Perseroan melalui IAE sebelum berakhirnya pada tanggal 13 September 2019 pukul 16.00 WIB.
6. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, Saham mana pun yang Rapat dapat berlaku selanjutnya, dibuktikan oleh dokumen terapan elektronik, terhitung sejak tanggal Panggilan Rapat diambil dengan penyelenggaraan Rapat. Saham dibuktikan baik dapat diperoleh dengan pemeliharaan terbita dari Pemegang Saham kepada Corporate Secretary Perseroan dengan alamat PT Indofarma (Persero) Tbk, Jalan Teratai No. 2, Kebon Manggis, Jakarta Timur, Telp. (021) 8090 8348, Fax (021) 857 4503.
7. Guna kelengkapan Rapat, maka Para Pemegang Saham atau kuasanya dapat hadir di tempat Rapat untuk melakukan registrasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 27 Agustus 2019
PT Indofarma (Persero) Tbk
Direksi

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Indofarma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Perseroan" berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya disebut "RUPS LB", yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal	: Rabu, 18 September 2019
Pukul	: 14.00 - 16.00 WIB
Tempat	: Hotel Borobudur Jakarta Ruang Flores A, Lobby Level Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat

Dengan Mata Acara RUPS LB sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Perubahan Pengurus Perseroan.

Penjelasan Mata Acara RUPS LB adalah:

Mata Acara ke-1 dan ke-2, untuk memenuhi Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-787/MBU/5/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan, karena sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan Rapat kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan/atau bahasa lain yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek pada penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 26 Agustus 2019, pukul 16.00 WIB.
3. Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa atau menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku, dan bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasarnya serta susunan Pengurus yang terakhir.
5. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditunjuk Perseroan yakni PT Dalindo Entrycom, beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 25, Jakarta 10120. Setelah Formulir Surat Kuasa tersebut diisi oleh pemegang saham, harus disampaikan kepada Perseroan melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 13 September 2019 pukul 16.00 WIB.
6. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, bahan mata acara Rapat dalam bentuk salinan dokumen fisik dan/atau salinan dokumen elektronik tersedia sejak tanggal Panggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat. Salinan dokumen fisik dapat diperoleh dengan permohonan tertulis dari Pemegang Saham kepada Corporate Secretary Perseroan dengan alamat PT Indofarma (Persero) Tbk, Jalan Tambak No. 2, Kebon Manggis, Jakarta Timur, Telp. (021) 8590 8349, Fax. (021) 857 4503.
7. Guna ketertiban Rapat, maka Para Pemegang Saham atau kuasanya agar hadir di tempat Rapat untuk melakukan registrasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 27 Agustus 2019
PT Indofarma (Persero) Tbk
Direksi